

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh profesionalisme auditor dan kualitas pengendalian internal terhadap tingkat materialitas laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Surabaya, maka dapat disimpulkan :

1. Profesionalisme auditor secara simultan berpengaruh signifikan dalam menetapkan materialitas laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Surabaya. Profesionalisme auditor mampu memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Surabaya sebesar 52,7 %, dimana semakin tinggi profesionalisme auditor semakin tinggi pula pertimbangan materialitasnya. Namun secara parsial variabel pengabdian profesi (X1) berpengaruh signifikan, hal ini mendukung penelitian Wahyudi dan Mardiyah (2006), kewajiban sosial (X2) tidak berpengaruh signifikan dan mendukung penelitian Wahyudi dan Mardiyah (2006), Yendrawati (2008), kemandirian (X3) berpengaruh signifikan, hal ini mendukung penelitian Wahyudi dan Mardiyah (2006), kepercayaan pada profesi (X4) tidak berpengaruh signifikan, hal ini tidak mendukung penelitian Wahyudi dan Mardiyah (2006), Yendrawati (2008) dan hubungan sesama profesi (X5) tidak

berpengaruh secara signifikan, hal ini mendukung penelitian Yendrawati (2008).

2. Kualitas pengendalian internal baik secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan dalam menetapkan salah saji atau materialitas laporan keuangan dengan derajat signifikansi  $0,005 < \text{tingkat kepercayaan } 5\%$ . Hal ini membuktikan bahwa persepsi pengendalian internal auditor memberikan peran dan fungsi yang signifikan dalam meminimalisasi salah saji atau tingkat materialitas laporan keuangan. Hal ini konsisten dengan penelitian Mulyani dan Suryawati (2011).

## **5.2. Keterbatasan dan Saran**

1. Jumlah populasi terutama sampel yang diteliti atau responden dalam hal ini yaitu Kantor Akuntan Publik Wilayah Surabaya masih dirasa kurang banyak, hal ini karena banyaknya Kantor Akuntan yang pindah alamat sehingga sulit untuk dikunjungi dan juga banyak karyawan yang dinas keluar kota.
2. Metode pengumpulan data melalui kuesioner memiliki kelemahan yaitu terdapat responden yang tidak menjawab pertanyaan dengan serius. Karena waktu yang diberikan terbatas sehingga peneliti tidak sempat melakukan wawancara.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah populasi dan sampel, sehingga semakin banyak juga jumlah responden yang mengisi kuesioner, dengan demikian akan memperoleh hasil yang berbeda dengan hasil sekarang.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan selain menyebarkan kuesioner juga melakukan wawancara secara langsung dengan responden sehingga mencerminkan hasil yang berbeda dengan hasil sekarang.
5. Variabel penelitian dapat dikembangkan dengan menambah variabel lain dalam mendeteksi kekeliruan untuk menunjukkan apakah ada pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
6. Bagi auditor, perlu meningkatkan pengetahuan tambahan yang dapat mendukung pertimbangan auditor dalam menentukan tingkat materialitas laporan keuangan.
7. Hubungan dengan rekan seprofesi perlu ditingkatkan untuk menjalin komunikasi yang baik, sehingga tidak terjadi perdebatan persepsi antara satu auditor dengan auditor lainnya terhadap laporan keuangan.